

 PENERBIT ERLANGGA



PSIKOLOGI SOSIAL

AKU, KAMI, DAN KITA



KOMARUDDIN HIDAYAT & KHOIRUDDIN BASHORI



PSIKOLOGI SOSIAL

AKU, KAMI, DAN KITA

Manusia menjalani peran sebagai individu dan juga makhluk sosial. Oleh karenanya, dalam ranah psikologi, kita tidak hanya mempelajari psikologi manusia sebagai individu, tetapi kita juga harus mempelajari psikologi manusia ketika mereka berada di ranah sosial. Dikarenakan luasnya ranah bahasan psikologi sosial dan usia bidang ilmu ini yang masih relatif muda, psikologi sosial sering dipertukarkan dengan bidang ilmu lain. Beranjak dari fakta itulah, buku ini ditulis.

Buku ini memuat definisi psikologi sosial, kognisi sosial, identitas diri dan sosial yang dimiliki manusia, sikap dan perubahannya, konformitas dan pengaruh sosial, individu dalam kelompok, prasangka dan hubungan antarkelompok, agresivitas, perilaku prososial, hingga afiliasi. Semua itu kemudian ditutup dengan apik melalui satu bab yang melihat aplikasi psikologi sosial di dalam masyarakat Indonesia. Buku ini sangat tepat digunakan mahasiswa atau pemerhati psikologi sosial untuk lebih memahami apa itu psikologi sosial dan bagaimana praktik psikologi sosial di dalam masyarakat Indonesia.



PENERBIT ERLANGGA

Kami Melayani Ilmu Pengetahuan

Jl. H. Baping Raya 100
Ciracas, Jakarta 13740

erlangga.co.id



007 - 150 - 021 - 0

ISBN: 978-602-434-328-6



9 786024 343286

007-150-021-0

Psikologi Sosial

Hak Cipta © 2016 pada Penulis

Hak Terbit pada Penerbit Erlangga

Penulis: **Komaruddin Hidayat**
Khoiruddin Bashori

Editor: **Oktaviani Mutiara Dwiasri**

Buku ini diset dan dilay-out oleh bagian Produksi Penerbit Erlangga
dengan Macintosh G5 (Warnock Pro 10 pt)

Setting & Lay-out: **Dept. Setting**

Cover Design: **Yudi Nur Riyadi**

Percetakan: **PT. Gelora Aksara Pratama**

21 20 19 18 17 5 4 3 2 1

Dilarang keras mengutip, menjiplak, memperbanyak, atau memfotokopi
baik sebagian atau seluruh isi buku ini serta memperjualbelikannya
tanpa mendapat izin tertulis dari **Penerbit Erlangga**.

©HAK CIPTA DILINDUNGI OLEH UNDANG-UNDANG

Tentang Penulis



Komaruddin Hidayat. Lahir di desa Pabelan, tak jauh dari candi Borobudur, Magelang, Jawa Tengah, pada tahun 1953. Menempuh pendidikan di desa kelahirannya, tepatnya di Pondok Peantren Pabelan. Tamat sarjana Ilmu Perbandingan Agama di Fakultas Ushuluddin, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Meraih gelar Master dan Doktor di bidang Filsafat dari Middle East Technical University (METU), Ankara, 1990. Pernah mengikuti program riset pascadoktoral di McGill, Montreal, Canada. Program yang sama pernah ditempuh di Hartford Seminary, Connecticut, USA.

Tahun 2006-2014 menjabat sebagai Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta selama dua periode. Sebelumnya, di samping sebagai dosen tetap UIN Jakarta, menjadi dosen tamu di beberapa universitas, antara lain: Universitas Indonesia, Universitas Gajah Mada, Universitas Islam Indonesia, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara. Banyak buku yang telah dihasilkan, di samping sebagai editor atau kontributor, antara lain: *Tragedi Raja Midas* (1998), *Memahami Bahasa Agama* (2003), *Wahyu di Langit, Wahyu di Bumi* (2003), *Politik Panjat Pinang* (2006), *Psikologi Beragama* (2006), *Psikologi Kematian* (2006), *Wisdom of Life* (2008), *Jejak-Jejak Kehidupan* (2009), *Berdamai dengan Kematian* (2009), *Agama Punya Seribu Nyawa* (2012), *Psikologi Kebahagiaan* (2013), *Penjara-Penjara Kehidupan* (2016), dan beberapa buku lainnya. Sebagai editor, telah terbit beberapa buku, antara lain: *Islam, Negara, dan Civil Society* (2005), *Menjadi Indonesia* (2006), *Reinventing Indonesia* (2008), *Kontroversi Khilafah* (2015), *Dari Pesantren untuk Dunia* (2016).

Dunia pendidikan dan kebudayaan menjadi minat yang selalu menarik perhatiannya. Untuk merawat kesehatannya, beliau rajin bermain golf, sampai-sampai menerbitkan buku *Spiritual Side of Golf* (2008) yang tak lagi beredar di toko buku karena sudah terjual habis pada cetakan ketiga.



Khoiruddin Bashori adalah konsultan pendidikan Yayasan Sukma Jakarta. Pria kelahiran Yogyakarta, 2 Oktober 1962 ini menyelesaikan pendidikan doctoral Psikologi di UGM. Mantan Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2002-2008, yang pernah menjadi ketua APTISI Wilayah V Daerah Istimewa Yogyakarta ini kini menjadi Wakil Ketua Lembaga Pengembangan Pesantren Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Selain aktif dalam kegiatan kemasyarakatan, sehari-hari ia mengajar di Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta dan banyak terlibat dalam pengembangan kapasitas SDM baik di dunia pendidikan, industri maupun

Kata Pengantar

Buku ini kami berdua susun dikarenakan keinginan kami memperkaya bacaan terkait sosial yang relatif masih sedikit jika dibandingkan dengan bacaan untuk bidang psikologi. Kami sudah lama bekerja sama dalam dunia pendidikan dan memberikan pelatihan bagi para guru di berbagai provinsi. Ini semua kami lakukan karena passion—atau mungkin lebih tepat sebagai semacam hobi—di samping tugas utama kami sebagai dosen. Selain itu, kami juga beberapa kali diminta untuk menjadi pembicara seminar di lingkup perkantoran maupun masyarakat. Sejak sepuluh tahun terakhir, kami turut serta dalam mengembangkan Sekolah Sukma Bangsa di Aceh, persisnya di Lhokseumawe, Pidie, dan Bireuen. Ketiga sekolah ini didirikan untuk menampung dan memberikan fasilitas pendidikan kepada korban tsunami Aceh 2004, yang hampir semuanya tinggal di asrama layakny di pesantren. Berbagai pengalaman tersebut memperkaya wawasan kami ketika memasuki kuliah Psikologi Sosial. Prof. Komaruddin Hidayat mengajar di Universitas Islam (UIN) Syarif Hidayatullah, Jakarta, sedangkan Khoiruddin Bashori mengajar di Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta. Selain itu, Saudara Khoiruddin pernah menjadi Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Berkaitan dengan psikologi sosial, dari sekian banyak buku teks yang beredar di pasaran, buku dan yang tersedia di perpustakaan, sebagian besar buku tersebut adalah terjemahan pemikiran sarjana barat, yang tentu saja ditulis dalam bahasa Inggris. Mengingat terdapatnya sebuah pemikiran dan teori keilmuan tidak lepas dari pengaruh sosial pengagasnya, merupakan hal yang logis jika dari sekian banyak buku psikologi sosial yang beredar di pasaran dengan pengaruh barat. Namun, kita tidak lantas harus menolak semuanya karena teori-teori tersebut—terlepas dari asal teori tersebut—m mengandung kebenaran universal, meskipun awalnya bersifat induktif dan lokal. Oleh karena itu, teori-teori tersebut pun harus kita terima.

Kami mencoba melihat perilaku manusia Indonesia dalam konteks sosialnya melalui 11 bab yang membangun buku ini. Bab 1 berisi pengantar mengenai apa itu psikologi sosial itu, bagaimana ilmu ini berurusan dengan ilmu-ilmu sosial lain, perkembangan, metode penelitian, ruang lingkup kajian, serta manfaat psikologi sosial dalam kehidupan dengan segala perspektif yang dimilikinya. Bab 2 lebih berkaitan dengan konsep psikologi sosial, yaitu bagaimana individu berpikir tentang diri dan lingkungan sosialnya. Bab 3 membahas seseorang menyeleksi, menginterpretasikan, mengingat, dan menggunakan informasi sosial untuk membuat penilaian dan keputusan. Bab ini juga mengulas bagaimana skema sosial terbentuk, apa saja sumber-sumber kesalahan dalam kognisi sosial, dan bagaimana cara yang efektif untuk mengatasi kesalahan kognisi sosial. Identitas diri dan identitas sosial akan dibahas pada Bab 3. Identitas diri adalah kesadaran akan diri sendiri yang bersumber dari pengalaman dan penilaian. Identitas diri merupakan sintesis dari semua aspek konsep diri sebagai kesatuan yang utuh. Adapun identitas sosial lebih merupakan definisi seseorang tentang dirinya, termasuk di dalamnya atribut pribadi dan atribut sosial yang dimilikinya.

Sikap dan perubahannya merupakan salah satu bahasan yang tidak kalah menarik untuk diulas. Buku ini menyajikan bahasan terkait sikap dan perubahannya pada Bab 4. Bab ini mengkaji bagaimana sikap terbentuk, fungsi penting sikap dalam kehidupan, faktor-faktor yang memengaruhi sikap, dan cara-cara untuk mengubah sikap, baik perubahan yang berasal dari dalam diri sendiri—karena subjek berkeinginan mengubahnya—maupun perubahan yang datang dari luar sebagai hasil dari proses persuasi pihak lain. Bahasan di Bab 4 dilanjutkan pada Bab 5, yang membahas konformitas dan pengaruh sosial. Secara garis besar, bab ini membahas perubahan pikiran, perasaan, sikap, atau perilaku seseorang yang dihasilkan dari interaksinya dengan individu atau kelompok lain. Bab ini juga menjelaskan aneka kekuatan sosial dan teknik-teknik yang dapat dipergunakan dalam pengaruh sosial. Konformitas secara lebih khusus diulas dalam kaitannya dengan kekohesifan antara ukuran kelompok dan norma sosial. Tidak lupa pembahasan terkait kerelaan untuk memenuhi (*compliance*) dan kepatuhan sosial. Pembahasan yang dihadirkan pada Bab 6 berkaitan dengan perilaku individu dalam kelompok, alasan mengapa seseorang bergabung dalam kelompok, dan tahapan-tahapan pembentukan kelompok dari awal hingga menjadi tim super. Tidak ketinggalan ulasan terkait fenomena fasilitasi sosial, kemalasan sosial, deindividuasi, konflik dalam kelompok, dan bagaimana cara mengelola konflik dengan baik.

Bahasan semakin spesifik ketika kita mencapai Bab 7, yang membahas tentang prasangka dan hubungan antarkelompok. Bab ini membahas keterkaitan antara stereotip, prasangka, dan diskriminasi. Dinamika kelompok menjadi topik lain yang tidak kalah menarik untuk dibahas pada konteks hubungan antarkelompok. Bagaimana kompleksitas identitas sosial memengaruhi kualitas hubungan. Bab ini diakhiri dengan kajian terkait reduksi prasangka dan cara efektif untuk merawat hubungan. Bab 8 secara khusus membahas bentuk-bentuk agresi serta teori-teori yang relevan dengan bahasan terkait agresivitas. Hal yang tidak kalah penting untuk dibahas pada bab ini adalah kajian mengenai penyebab agresi dan bagaimana cara mengendalikan perilaku agresif. Berbeda dengan bab sebelumnya yang berkaitan dengan perilaku menyakiti orang lain, Bab 9 membahas perilaku prososial, yaitu tindakan menolong yang menguntungkan orang lain tanpa harus menyediakan suatu keuntungan langsung pada orang yang melakukannya. Bab ini juga membahas kaitan perkembangan moral dan perilaku prososial, tahap-tahap dan jenis-jenis perilaku prososial, teori-teori perilaku prososial, faktor-faktor yang memengaruhi perilaku prososial, dan diakhiri dengan bahasan tentang cara meningkatkan perilaku prososial. Fenomena ketertarikan, hubungan dekat, dan cinta dibahas secara mendalam di Bab 10. Faktor-faktor serta teori-teori terkait ketertarikan, kelekatan, dan rasa cinta dipaparkan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai fenomena ini. Bab 11 yang menjadi penutup buku ini diisi dengan bahasan aplikasi dan fenomena psikologi sosial di masyarakat Indonesia. Bahasan terkait munculnya identitas baru generasi hibrida yang semakin “Indonesia” dan harapan untuk dapat membangun bibit unggul masyarakat Indonesia yang bersilangan budaya mengisi bab penutup ini.

Meskipun kami masih menggunakan referensi asing untuk menyusun buku ini, tetapi kami sadar betul bahwa teori psikologi sosial yang ada saat ini masih sangat miskin dan memiliki cakupan yang terlalu sempit jika digunakan untuk membahas kompleksitas sosial masyarakat Indonesia. Ibarat kamera dengan lensa kecil yang ingin memotret objek yang sangat besar dan kompleks, tentu banyak sudut-sudut yang tidak terlihat. Oleh karena itu, kami sadar bahwa

mendalami psikologi sosial masyarakat Indonesia yang majemuk. Akhir kata, kami terima kasih kepada teman-teman dan kolega-kolega kami yang turut membantu penerbitan buku ini hingga terbit.

Jakarta,

Komaruddin Hidayat - Khoiruddin

Daftar Isi

Antar Penulis vi

Pengantar vii

Daftar Isi x

bab 1 Apa Itu Psikologi Sosial? 1

Pengertian Psikologi Sosial 2

Perbedaan dan Irisan Psikologi Sosial dengan Disiplin Ilmu Lain 3

Ruang Lingkup Psikologi Sosial 6

Sejarah Psikologi Sosial 6

Manfaat Psikologi Sosial 7

Perspektif Utama Psikologi Sosial 8

Metode Penelitian 12

bab 2 Kognisi Sosial 17

Pikiran dan Kognisi 19

Skema Kognitif 20

Heuristik: Jalan Pintas Mental 24

Sumber-Sumber Kesalahan dalam Kognisi Sosial 27

Hubungan Afeksi dan Kognisi 30 ✓

bab 3 Identitas Diri dan Identitas Sosial 35

Identitas Diri dan Identitas Sosial 36 ✓

Konsep Diri 38

Harga Diri 43

Kepercayaan Diri 47

bab 4 Sikap dan Perubahannya 53

Pengertian Sikap 55

Sikap Ambivalen 56

Fungsi Sikap 57

Bentuk-Bentuk Agresivitas	132
Teori-Teori Agresivitas	133 ✓
Penyebab Agresi	140
Mengendalikan Agresivitas	144
Perilaku Prososial	149
Pengertian Perilaku Prososial	151
Perkembangan Moral dan Perilaku Prososial	152
Jenis-Jenis Perilaku Prososial	155 ✓
Tahap-Tahap Perilaku Prososial	157
Teori-Teori Perilaku Prososial	159
Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perilaku Prososial	163 ✓
Meningkatkan Perilaku Prososial	166
Ketertarikan, Hubungan Dekat, dan Cinta	169
Kebutuhan Afiliasi	171
Efek Deprivasi Sosial	172
Ragam Kelekatan	173
Perkembangan Kelekatan	174
Faktor-Faktor yang Memengaruhi Ketertarikan	175
Hubungan Dekat	186
Dinamika Psikologis Rasa Cinta	187
Menjadi Indonesia	189
Generasi Hibrida	191
Menjaga Kebhinekaan	192
Saling Mendengarkan dan Menghargai	193
Identitas Keagamaan	195
Antara "Aku" dan "Kami"	196
Etika	199

PSIKOLOGI SOSIAL

AKU, KAMI, DAN KITA